



PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT UNILEVER INDONESIA Tbk.

Layli Nur Azizah¹, Sayidatul Muawanah², Enggrita Dyah Nirwana³, Yulia Alfi Rahmatin⁴

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

E-mail: laylinurazizah2@gmail.com¹, sayidatulmuawanah30@gmail.com², enggritadyh18@gmail.com⁴, alfiyulia07@gmail.com⁵

Article History:

Received: 13-10-2022

Revised: 30-10-2022

Accepted: 16-11-2022

Keywords:

Perputaran Kas,

Perputaran Persediaan,

Profitabilitas

Abstract: Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas dalam PT. Unilever Indonesia Tbk. baik secara persial maupun simultan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan PT Unilever Indonesia Tbk. tahun 2006-2021 yang diperoleh melalui situs https://www.unilever.co.id/hubungan-investor/publikasi_perusahaan/laporan-tahunan/#uco-header-menu-0-1, situs resmi PT Unilever Indonesia Tbk. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics versi 24. Sebelum melakukan uji hipotesis melalui uji T, penelitian ini melakukan pengujian terhadap normalitas data. Hasil penelitian ini adalah perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas PT. Unilever Indonesia Tbk. negatif di Rumah Sakit Umum Ananda Purwokerto (p -value 0,002).

© 2022 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Laba atau profit merupakan tujuan utama didirikannya suatu perusahaan. Laba atau profit yang dimiliki perusahaan inilah nantinya akan digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dari perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil mencapai sebuah tujuan apabila laba yang dihasilkan semakin tinggi, laba tersebut yang akan digunakan untuk mengembangkan usaha. Selain digunakan untuk mengembangkan usaha, laba juga dijadikan sebuah tolak ukur bagi investor untuk menanamkan modal.

Laba yang diperoleh suatu perusahaan disebut juga dengan profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi akan mempengaruhi kinerja operasional perusahaan secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya

yaitu modal kerja. Modal kerja akan menumbuhkan sumber daya yang baik, baik sumber daya seperti kas, persediaan, maupun aktiva tetap.

Kas merupakan aktiva lancar yang kegunaannya utamanya sebagai bagian pendanaan kegiatan operasi perusahaan sehari-hari seperti proses produksi, penggajian karyawan, pembayaran utang serta juga digunakan untuk pembelian pada aktiva tetap. Kas sangat dibutuhkan oleh perusahaan tanpa adanya kas semua kegiatan operasional perusahaan akan mengalami kendala. Semakin banyak kas yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi tingkat likuiditasnya. Semakin tinggi likuiditas maka perusahaan lebih mudah untuk memenuhi kewajibannya. Tetapi menyimpan kas yang memiliki nominal terlalu besar juga tidak disarankan bagi perusahaan karena akan menyebabkan adanya kas yang tidak produktif yang nantinya tidak dapat mencapai tingkat profitabilitas yang optimal.

Selain kas, persediaan juga termasuk kedalam modal kerja yang menunjang jalannya operasional perusahaan. Persediaan merupakan aktiva yang nominalnya terus menerus mengalami perubahan. Perusahaan harus mampu mengolah persediaan dengan efektif agar tingkat profitabilitas perusahaan tersebut bisa tinggi. Untuk mendapatkan perputaran kas yang tepat, maka perusahaan harus membuat perencanaan dan pengawasan terhadap persediaan secara teratur. Untuk mengukur tingkat keefektifan dari kas dan persediaan yang dimiliki PT Unilever Indonesia Tbk, diperlukan perhitungan perputaran kas dan perputaran persediaan dari PT Unilever Indonesia Tbk.

Dari penjelasan di atas, maka di dapatkan rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas PT Unilever Indonesia Tbk?
2. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas PT Unilever Indonesia Tbk?
3. Bagaimana pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas PT Unilever Indonesia Tbk?

LANDASAN TEORI

Pengertian kas

Kas merupakan alat pembayaran yang dipergunakan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. Jika aliran kas mengalami gangguan, maka akan mempengaruhi kegiatan operasional pada perusahaan. Kas merupakan asset yang paling likuid diantara asset lainnya dan pada bagian neraca, posisi kas berada dibagian paling atas. (Lantip Susilowati, 2019:1)

Didalam perusahaan terdapat dua macam kas yaitu kas kecil dan kas di bank. Kas kecil digunakan sebagai alat transaksi yang nominalnya dibawah satu juta dan kas di bank digunakan untuk transaksi yang nominalnya relative lebih besar.

Pengertian Persediaan

Persediaan merupakan barang yang masih tersedia di tempat penyimpanan suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Persediaan termasuk kedalam aktiva yang dijual dalam kegiatan operasional atau dalam proses produksi dalam bentuk bahan baku maupun bahan pembantu yang akan digunakan dalam proses produksi. Persediaan dalam perusahaan manufaktur dibagi menjadi tiga yaitu persediaan bahan baku, persediaan dalam proses dan persediaan barang jadi. (Badar Murifal dkk., 2020 : 43)

Perputaran Kas

Perputaran kas adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan bagaimana kas dan setara kas yang diinvestasikan dalam operasi terkait penjualan perusahaan dapat diubah menjadi kas selama periode akuntansi. Rasio ini menunjukkan seberapa cepat kas

atau setara kas yang digunakan dapat kembali ke perusahaan melalui penjualan. (Ermaini dkk., 2021: 95)

Rumus Perputaran Kas sebagai berikut :

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Penjualan bersih rata-rata}}{\text{rata rata persediaan}}$$

Perputaran kas dapat digunakan sebagai acuan jumlah kas yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari penjualan. Rasio perputaran kas adalah ukuran efisiensi penggunaan kas perusahaan karena tingkat perputaran arus kas yang diinvestasikan dalam modal kerja yang berasal dari operasi perusahaan.

Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah persediaan yang terjual dalam satu periode akuntansi

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{rata rata persediaan}} \times 100\%$$

Rumus menghitung rata-rata persediaan adalah nilai saldo persediaan awal ditambah nilai saldo persediaan akhir dibagi dua. (Irwin Ananta Vidada dkk., 2020 : 43)

Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dan berhubungan dengan penjualan, total aset, modal dan dana yang diinvestasikan dalam perusahaan itu sendiri. (Fibria Anggraini Puji Lestar, 2018 : 271)

Rasio ini digunakan untuk menghitung kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Macam – macam rasio profitabilitas :

1. Net Profit Margin

Rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih berdasarkan penjualan tertentu.

$$NPM : = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. Return On Asset

Rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba berdasarkan tingkat asset tertentu.

$$ROA : = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. Return On Equity

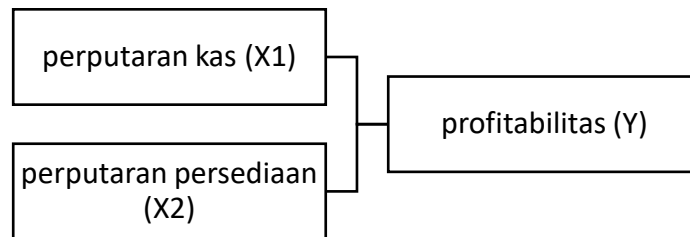
Rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba berdasarkan tingkat modal saham tertentu.

$$ROE : = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

4. Gross Profit Margin

Rasio yang digunakan untuk mengetahui perusahaan dalam memperoleh laba yang akan menutupi beban-beban tetap atau beban operasi lainnya. (Surya Sanjaya dan Muhammad Fajri Rizky, 2018 : 285)

$$GPM : = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$



Hipotesis Penelitian

H₁ : Terdapat pengaruh signifikan antara perputaran kas terhadap profitabilitas PT Unilever Indonesia, Tbk. Tahun 2006-2021

H₂ : Terdapat pengaruh signifikan antara perputaran persediaan terhadap profitabilitas PT Unilever Indonesia, Tbk. Tahun 2006-2021

H₃ : Terdapat pengaruh signifikan antara perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas PT Unilever Indonesia, Tbk. Tahun 2006-2021

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data dalam bentuk angka yang merupakan data sekunder sebagai data utama berupa laporan keuangan tahunan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2006 sampai 2021. Data pada penelitian ini diperoleh melalui situs <https://www.unilever.co.id/hubungan-investor/publikasi-perusahaan/laporan-tahunan/#uco-header-menu-0-1> situs resmi PT Unilever Indonesia Tbk.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PT Unilever Indonesia Tbk. PT Unilever Indonesia Tbk. dan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan PT Unilever Indonesia Tbk. pada tahun 2006 sampai 2021 yang berjumlah 16 laporan keuangan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program IBM SPSS *Statistics* versi 24. Sebelum melakukan uji hipotesis melalui uji T, penelitian ini melakukan pengujian terhadap normalitas data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis pada perputaran kas (X_1) dan perputaran persediaan (X_2) secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas (Y) dengan memakai software IBM SPSS versi 24, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

NPar Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		perputaran kas	perputaran persediaan	profitabilitas
N		16	16	16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	63,7081	7,0981	,3769
	Std. Deviation	36,05938	1,42360	,03478
	Most Extreme Differences	Absolute Positive	,112	,164

	Negative	-,068	-,164	-,172
Test Statistic		,112	,164	,191
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,124 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Jika Asymp Sig. (2-tailed) diatas (>) 0,05 maka dapat dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, sedangkan apabila dibawah (<) 0,05 maka dinyatakan tidak normal. Dengan demikian, uji normalitas pada penelitian ini dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, karena nilai Asymp Sig. (2-tailed) menunjukkan angka 0,2 diatas angka 0,05.

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	perputaran persediaan, perputaran kas ^b	.	Enter

- Dependent Variable: profitabilitas
- All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,767 ^a	,589	,525	,02396

- Predictors: (Constant), perputaran persediaan, perputaran kas

Korelasi gabungan antara variable X_1 (perputaran kas) dan X_2 (perputaran persediaan) terhadap Y (profitabilitas) adalah sebesar 0,767. Jika diinterpretasikan korelasi gabungan diatas adalah korelasi sangat kuat. Besaran koefisien determenasi (R Square x 100%) = (0,589 x 100% = 58,9%). Artinya perputaran kas dan perputaran piutang mempengaruhi profitabilitas perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk. sebesar 58,9% sisanya 41,1% adalah faktor lain.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,011	2	,005	9,303	,003 ^b
	Residual	,007	13	,001		
	Total	,018	15			

- Dependent Variable: profitabilitas
- Predictors: (Constant), perputaran persediaan, perputaran kas

Untuk menguji X_1 dan X_2 secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi Y dengan cara membandingkan nilai F hitung = 9,303 > F tabel = 3,74. Artinya X_1 bersama-sama X_2 berpengaruh positif signifikan terhadap Y . Kemudian dengan menggunakan nilai signifikansi, karena Sig. 0,003 > 0,05, maka X_1 dan X_2 berpengaruh signifikan positif terhadap Y .

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,443	,032		14,047	,000
	perputaran kas	,001	,000	,666	3,590	,003
	perputaran persediaan	-,015	,005	-,615	-3,313	,006

a. Dependent Variable: profitabilitas

Berdasarkan hasil tabel Coefficients diatas diketahui nilai Sig. variable perputaran kas sebesar 0,003. Karena nilai sig. 0,003 < 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji t dapat disimpulkan bahwa perputaran kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai t hitung adalah 3,590. Karena t hitung 3,590 > 2,160 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji t dapat disimpulkan bahwa perputaran kas secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Nilai t tabel didapat dari rumus $t \text{ tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$ maka menghasilkan $(0,05/2 ; 16-2-1) = (0,025 ; 13)$ angka ini kemudian dijadikan acuan untuk mencari nilai t tabel pada distribusi nilai t tabel statistic dan ditemukan nilai t tabel sebesar 2,160.

Berdasarkan hasil tabel Coefficients diatas diketahui nilai Sig. variable perputaran persediaan sebesar 0,006. Karena nilai sig. 0,006 < 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji t dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai t hitung pada variabel perputaran persediaan adalah -3,313. Karena t hitung 3,313 > 2,160 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji t dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan secara parsial berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas.

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	,3325	,4300	,3769	,02668	16
Residual	-,03423	,03637	,00000	,02230	16
Std. Predicted Value	-1,664	1,992	,000	1,000	16
Std. Residual	-1,429	1,518	,000	,931	16

a. Dependent Variable: profitabilitas

Hasil tabel *residual statistics* dapat digunakan untuk melihat nilai maksimum, minimum, rata-rata, standar deviasi dan jumlah data sesuai dengan nilai pada tabel di atas.

Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas
Berdasarkan hasil uji secara parsial memperlihatkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Ini membuktikan bahwa PT Unilever Indonesia, Tbk. sudah efisien dalam pengelolaan kas yang dimiliki.
Hasil penelitian ini sesuai yang dilakukan oleh Viena Juliana dan Solihin Sidik tahun (2020), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan perputaran kas terhadap profitabilitas. Apabila semakin tinggi perputaran kas maka semakin baik efisiensi penggunaan kas. Jika perputaran kas dikelola dengan baik, akan mempengaruhi penjualan dan profitabilitas.
2. Pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas
Berdasarkan hasil uji secara parsial memperlihatkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas PT Unilever Indonesia, Tbk ini dikarenakan apabila terjadi penjualan secara kredit maka barang yang menjadi persediaan sudah berkurang namun perusahaan belum memperoleh pendapatan dari penjualan tersebut yang kemudian mempengaruhi profitabilitas perusahaan menjadi rendah.
Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Jessica Martha dan Saryadi (2020) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA.
3. Pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan secara simultan terhadap profitabilitas
Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dengan melakukan uji F diperoleh nilai $F_{hitung} = 9,303 > F_{tabel} = 3,74$. Artinya X_1 bersama-sama X_2 berpengaruh positif signifikan terhadap Y . Perputaran kas dan perputaran persediaan yang tinggi maka PT Unilever Indonesia, Tbk akan menghasilkan profit yang tinggi sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Dan hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jufrizen (2014) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif signifikan secara simultan antara perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif signifikan perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT Unilever Indonesia, Tbk.
2. Terdapat pengaruh negatif signifikan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT Unilever Indonesia, Tbk.
3. Secara simultan terdapat pengaruh positif signifikan perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas PT Unilever Indonesia, Tbk.

SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Untuk meningkatkan profitabilitas pada PT Unilever diharapkan dapat mengelola kas yang dimiliki dengan efektif sehingga perusahaan tidak memiliki persediaan kas yang terlalu besar dan kecil. Pengelolaan kas yang baik akan berdampak baik untuk perusahaan. Selain itu perusahaan diharapkan dapat lebih memperhatikan manajemen persediaan karena persediaan sangat berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mampu memecahkan permasalahan mengenai perputaran persediaan dan mampu memberikan solusi di dalamnya. Serta dapat memperhatikan dan menambah variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi return saham.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ermaini,dkk. 2021. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Samudra Biru.
- [2] Lestari, Fibria Anggraini Puji. 2018. “Pengaruh Profitabilitas dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba”. *Jurnal Sosio E-kons*, (online), 10 (3) : 371, (https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosio_ekons/article/view/2895/2273), diakses pada 29 Oktober 2022.
- [3] Murifal, Badar, Dian Ela Revita, Suharto. 2020. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- [4] Sanjaya, Surya, Muhammad Fajri Rizky. 2018. “Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan”. *Jurnal Kitabah*, (online), 2(2) : 285, (<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/JAKS/article/view/4152/2132>), diakses pada 30 Oktober 2022
- [5] Susilowati, Lantip. 2019. *Merakit Neraca Akuntansi*. Jakarta Timur : Alim’s Publishing.
- [6] Vidada, Irwin Ananta, Eka Dyah Setyaningsih, Syamsul Bahri. 2020. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.